

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Toko Nur Murni dengan menggunakan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK), maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Toko Nur Murni masih menerapkan pencatatan keuangan secara sederhana yang berfokus pada transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Pencatatan tersebut belum mencakup seluruh unsur laporan keuangan, seperti persediaan, aset tetap, penyusutan aset tetap, serta beban usaha secara lengkap, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi keuangan usaha.
2. Dalam proses penyusunan laporan keuangan, Toko Nur Murni masih menghadapi beberapa kendala, di antaranya belum adanya sistem pencatatan yang terstruktur, terbatasnya pemahaman pemilik mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, serta belum optimalnya penggunaan aplikasi pencatatan keuangan dalam mendukung kegiatan usaha.
3. Penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) dapat membantu Toko Nur Murni dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih teratur dan sistematis. Selain itu, aplikasi ini mempermudah proses pengelompokan transaksi sehingga laporan keuangan dapat disusun secara otomatis, lebih efisien, dan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.

4. Selama proses implementasi SIAPIK, masih ditemukan beberapa kendala, seperti kesalahan dalam memasukkan saldo awal, ketidaksesuaian data persediaan, kekeliruan dalam pengelompokan aset tetap, serta perbedaan saldo yang disebabkan oleh kesalahan pencatatan transaksi. Kendala tersebut dapat diminimalkan melalui pemeriksaan ulang terhadap data yang diinput sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan sesuai dengan kondisi Toko Nur Murni.
5. Penerapan aplikasi SIAPIK pada Toko Nur Murni menghasilkan laporan keuangan yang telah sesuai dengan SAK EMKM, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Laporan-laporan tersebut mampu menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, hasil usaha, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan sehingga dapat menjadi dasar bagi pemilik dalam memantau perkembangan usaha dan mendukung pengambilan keputusan.
 - a. Laporan Posisi Keuangan, Yang menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas dan ekuitas Toko Nur Murni Pada bulan April sebesar Rp 71.054.550,33 dan pada bulan mei Rp 71.951.733,66
 - b. Laporan Laba Rugi menunjukan bahwa Toko Nur Murni pada bulan april mengalami keuntungan sebesar Rp. 476.483,33 dan Mei Rp 638.166,66
 - c. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), yang memuat informasi umum mengenai Toko Nur Murni, pernyataan bahwa laporan keuangan disusun berdasarkan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan, serta informasi pendukung lainnya yang diperlukan dalam penyajian laporan keuangan.

4.2 SARAN

1. Pemilik Toko Nur Murni disarankan untuk melakukan pencatatan setiap transaksi usaha secara konsisten setiap hari. Selain itu, seluruh bukti transaksi seperti nota dan struk sebaiknya disimpan dengan baik sebagai dasar pencatatan agar data yang diinput ke dalam aplikasi SIAPIK lebih akurat.
2. Toko Nur Murni sebaiknya menerapkan prosedur pencatatan yang sederhana, seperti membuat jadwal pemeriksaan kas, melakukan pengecekan persediaan secara berkala, serta mencocokkan data transaksi dengan kondisi sebenarnya. Hal tersebut dapat membantu meminimalkan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Untuk meningkatkan pemanfaatan aplikasi SIAPIK, pemilik perlu menambah pemahaman mengenai penggunaan setiap fitur yang tersedia, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, penginputan aset tetap, hingga penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
4. Data keuangan yang telah diinput ke dalam aplikasi SIAPIK sebaiknya dicadangkan (backup) secara berkala. Selain itu, dokumen pendukung seperti nota pembelian, bukti pembayaran, dan faktur transaksi perlu disimpan dalam bentuk fisik maupun digital sebagai arsip apabila diperlukan di kemudian hari.
5. Laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SIAPIK sebaiknya dievaluasi secara berkala untuk mengetahui perkembangan usaha Toko Nur Murni. Apabila masih terdapat kekurangan dalam penyajian laporan, pemilik dapat berkonsultasi dengan pihak yang memiliki kompetensi di

bidang akuntansi agar laporan keuangan yang dihasilkan semakin sesuai dengan ketentuan SAK EMKM dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

6. Bagi Pengembang Aplikasi SIAPIK

- a. Diharapkan pengembang SIAPIK terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem agar lebih mudah digunakan oleh pelaku UMKM.
- b. Menambahkan fitur peringatan atau validasi otomatis ketika terjadi kesalahan penginputan transaksi sehingga laporan keuangan tetap seimbang (balance).
- c. menyediakan validasi otomatis terhadap saldo awal, persediaan, dan keseimbangan laporan agar pengguna dapat mengetahui letak kesalahan sebelum laporan keuangan dihasilkan.
- d. Menyediakan fitur edit atau pembatalan transaksi yang lebih fleksibel sehingga proses koreksi tidak perlu dilakukan secara manual.
- e. Memberikan petunjuk penggunaan yang lebih jelas mengenai pengelompokan aset tetap, saldo awal, dan persediaan.
- f. Menambahkan fitur pencarian transaksi untuk memudahkan pengguna dalam menemukan data yang telah diinput.
- g. Menyediakan fitur riwayat perubahan untuk memantau setiap perubahan data yang dilakukan.
- h. Menyempurnakan fitur backup dan restore data agar keamanan dan kemudahan pengelolaan data semakin baik.